

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan (*library research*) yang dikenal pula dengan istilah *literature research* adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data literasi, membaca, merekam, dan mengolah data pustaka.¹ Studi kepustakaan (*library research*) sangat erat kaitannya dengan literatur atau teks yang menjadi pusat kajian. Dalam studi kepustakaan, penulis diharapkan mampu menggali gagasan dan ide seseorang yang tertuang dalam sebuah naskah atau buku yang telah dipublikasikan.² Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penulis ingin mengungkap pandangan seorang cendekiawan, M. Quraish Shihab mengenai pendidikan karakter dalam buku yang berjudul, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative approach*).

Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, pandangan, motivasi, dan lain sebagainya secara menyeluruh (*holistic*), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Dalam melaksanakan penelitian yang bersifat kualitatif, penulis diharapkan mampu menganalisis data melalui deskripsi, melakukan analisis teks dan menginterpretasikan

¹ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'* 06, no. 1 (2011): 36, diakses pada 31 Juli 2020, <http://repository.uinsu.ac.id/640/1/%285%29PENELITIAN%20KEPUSTAKAA N.pdf>

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cetakan ke-23 (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 214.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* cetakan ke-36 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

temuan secara mendalam. Oleh karenanya, penulis berkeyakinan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis dapat menjabarkan pemikiran atau pandangan M. Quraish Shihab mengenai pendidikan karakter yang tertuang dalam buku, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, dan urgensinya dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

B. Sumber Data

Penulis memperoleh data dari berbagai sumber dalam bentuk literatur. Untuk mempermudah kajian dalam penelitian ini, penulis membagi sumber data menjadi dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang didapat dari sumber data lainnya, akan tetapi data tersebut dapat menguatkan dan memiliki keterkaitan dengan tema yang diangkat.⁴ Dengan kata lain, penulis juga mencari data yang ada pada buku atau literatur lain guna membantu menganalisa dan memahami materi yang ada pada sumber primer. Sumber data primer dari penelitian ini tidak lain adalah data yang berwujud tulisan, yakni buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, karya M. Quraish Shihab.

Beberapa data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. M. Quraish Shihab. 2014. *Mutiara Hati, Mengenal Hakikat Iman, Islam, dan Ihsan*. Jakarta: Lentera Hati.
- b. M. Quraish Shihab. 2014. *Birrul Walidain*. Jakarta: Lentera Hati.
- c. M. Quraish Shihab. 2003. *Tafsir Al Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- d. Gustin Ambarsih. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak untuk Peserta Didik Menurut M. Quraish Shihab dalam Buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- e. Nurul Anifah. 2017. *Pemikiran Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Muhammad Quraish Shihab*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 225.

- f. Muh. Muwangir. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab*. Jurnal Tadrib vol, IV, no. 1, 2018.
- g. Sabar Budi Raharjo (Sekretariat Balitbang Kemendiknas). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan vol. 16, no. 3, 2010.
- h. Ibrahim Bafadhol. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edukasi Islami vol. 06, no. 12, 2017.
- i. Rahmat Rifki Lubis dan Miftahul Husni Nasution. *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah PGMI vol. 3, no.1, 2017.
- j. Juju Saepudin. *Pendidikan Karakter pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Usmaniyah Bagan Batu Provinsi Riau*. Jurnal PENAMAS vol. 27, no. 2, 2014.
- k. Estri Utami. 2017. *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- l. Ipah Saripah. *Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Studia Didaktika vol. 10, no.2, 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap data yang diperoleh oleh seorang penulis. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁵ Dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan sumber data yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka penulis memilih teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa:

Documents consist of public and private records that qualitative researchers obtain about a site or participant in a study, and they can include newspaper, minutes of

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

*meetings, personal journals, and letters. These sources provide valuable information in helping researchers understand central phenomenon in qualitative studies.*⁶

Artinya: Dokumen terdiri dari catatan publik dan pribadi yang diperoleh peneliti kualitatif tentang suatu situs atau peserta dalam suatu penelitian, dan (dokumen tersebut) dapat mencakup surat kabar, notulen rapat, jurnal pribadi, dan surat-surat. Sumber-sumber (dokumen) tersebut dapat memberikan informasi yang berharga dalam membantu peneliti memahami fenomena sentral dalam studi kualitatif.

Dalam hal ini, penulis mengidentifikasi beberapa jenis dokumen yang memuat informasi penting untuk menjawab rumusan masalah. Dokumen-dokumen tersebut antara lain buku utama yang menjadi kajian dari penelitian ini (Buku yang berjudul *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* karangan M.Quraish Shihab), buku-buku dan penelitian dahulu dalam bentuk skripsi sebagai penunjang lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini, dan beberapa artikel yang dimuat dalam beberapa jurnal ilmiah.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh penulis secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun dalam bentuk pola, mengidentifikasi bagian data yang penting, dan menyajikan kesimpulan hingga mudah dipahami.⁷ Beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini antara lain:

⁶John W. Creswell, *Educational Research; Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* Fourth Edition (Boston: Pearson, 2012), 223. <http://repository.unmas.ac.id/medias/journal/EBK-00121.pdf>

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

1. Analisis eksplorasi awal (*preliminary exploratory analysis*)

Pada tahap awal, penulis melakukan analisis eksplorasi awal (*preliminary exploratory analysis*) dengan membaca secara menyeluruh data-data yang diperoleh penulis. Dalam proses membaca, penulis membuat catatan mengenai ide, berfikir tentang pengelompokan data, dan menimbang apakah data yang penulis butuhkan telah terpenuhi ataupun sebaliknya.

Penulis mengawali dengan membawa teks tertulis dalam buku *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, karangan Muhammad Quraish Syihab dengan mencoba menemukan kata kunci yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian yang dikerjakan oleh penulis. Di beberapa tempat atau halaman buku, penulis juga memberikan catatan dan garis tebal guna memberi tanda bahwa ide yang muncul dalam teks tersebut berkenaan dengan data yang penulis butuhkan.

2. Proses Pengkodean (*coding process*)

Setelah melakukan analisis eksplorasi awal, penulis melakukan proses pengkodean (*coding process*). Pengkodean merupakan proses segmentasi dan pelabelan teks untuk membentuk deskripsi dan tema yang lebih luas dalam data.⁸ Dengan melakukan pengkodean data, diharapkan penulis dapat meminimalisir data yang tumpang tindih dan redundansi data (adanya kumpulan data yang sama yang mengakibatkan pemborosan media penyimpanan), sehingga data-data yang penulis butuhkan benar-benar siap untuk dideskripsikan.

Hasil data yang penulis peroleh dari proses eksplorasi awal, penulis kemudian memberikan label atau kode untuk dimasukkan dalam dua kelompok kategori. Kategori pertama adalah data yang menjawab rumusan masalah pertama dalam skripsi ini, sedangkan kategori ke dua adalah data yang menjawab rumusan masalah ke dua dari penelitian penulis.

⁸John W. Creswell, *Educational Research*, 243.

3. Mendeskripsikan data (*describing the data*)

Dalam mendeskripsikan data, penulis berusaha untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai informasi yang diberikan oleh narasumber. Penulis akan mencoba menggambarkan pandangan Muhammad Quraish Shihab mengenai pendidikan karakter yang tertuang dalam buku yang berjudul, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, dan memaparkan urgensi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam.

Melalui data yang penulis peroleh dari hasil eksplorasi awal dan proses pengkodean, penulis mencoba untuk menjabarkan lebih dalam data tersebut, dengan dibantu dengan informasi dan wawasan dari beberapa sumber sekunder yang mendukung dan menguatkan gagasan yang mampu menjawab rumusan masalah.

4. Menginterpretasikan data (*interpreting the data*)

Selain menyajikan deskripsi data, penulis juga melakukan interpretasi data. Dijelaskan bahwa, "*Qualitative research is interpretive research, in which you make a personal assessment as to a description that fits the situation or themes that capture the major categories of information* (Penelitian kualitatif adalah penelitian interpretatif, dimana anda membuat penilaian pribadi untuk deskripsi yang sesuai dengan situasi atau tema yang menangkap kategori utama informasi)."⁹ Penulis juga memberikan penilaian, penafsiran, dan komentar mengenai data yang penulis dapatkan berdasarkan perspektif dan pengetahuan penulis yang akhirnya penulis laporkan hasil temuan penelitian tersebut dalam skripsi ini.

Selain memberikan menjabaran mengenai ide atau gagasan yang penulis temukan dalam buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, penulis juga memberikan penilaian dan pandangan pribadi terhadap data yang penulis jabarkan tersebut dengan perdasarkan pengetahuan dan wawasan penulis. Sehingga data yang penulis sajikan

⁹John W. Creswell, *Educational Research*, 238.

akan lebih mengena dalam menjawab rumusan masalah dari penelitian yang penulis lakukan.

5. Melaporkan hasil temuan (*reporting the findings*)¹⁰

Kegiatan melaporkan hasil temuan adalah langkah akhir setelah penulis memberikan deskripsi dan interpretasi pada fenomena yang penulis teliti. Tentunya dalam kegiatan melaporkan hasil temuan, penulis harus memperhatikan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Kudus.



¹⁰John W. Creswell, *Educational Research*, 254.